




Pengaruh Kompetensi Profesional Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Nama Penulis (Lengkap, tidak disingkat, tanpa gelar)	Email
1	Eka Sanjaya	Ekasan39@gmail.com
2	Rita Aryani	Ritaar1757@gmail.com
3	Rhoma Iskandar	Roma.iskandar@rocketmail.com

^{1,2,3} Universitas Pancasakti Bekasi

 authors@ummgl.ac.id (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Abstrak ditulis antara 100-250 kata. Abstrak harus memuat permasalahan penelitian, metode pemecahan/pelaksanaan, dan hasil penelitian yang diperoleh (kesimpulan). (Book Antiqua 10pt - 1 space - 6pt after paragraph) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data dipergunakan instrument Hasil belajar IPS dalam bentuk tes dan instrumen Kompetensi profesional guru dalam bentuk skala sikap model Likert.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel 62 siswa SMP Islam Al Ikhlas Pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil seluruh total populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linearitas. Hasil output pada 2 data pengambilan keputusan regresi linear sederhana $Y = 67,584 + 0,068$ Nilai signifikan $0,001 > 0,05$ Maka terdapat pengaruh Variable X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar siswa. Berdasarkan hasil Uji t Maka hubungan antara variable (X) dan (Y) dianggap linear. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,012. Maka dapat disimpulkan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 98,3% dan 1,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Pengaruh; Kompetensi profesional Guru; Hasil Belajar Siswa



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Edukasi Patriot. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa melalui proses perubahan kearah yang lebih baik. Pribadi yang lebih baik yaitu sosok manusia yang sudah terisi secara penuh bekal ilmupengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia selalu siap baik jasmani maupun rohani.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003. pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat berfungsi secara optimal dalam masyarakat. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk meningkatkan pendidikan di era globalisasi saat ini, pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta SDM yang berkualitas pula. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal yang

diperoleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. keberhasilan belajar memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya masalah dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Selain komprtrnsi professional guru. Terdapat factor

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Guru bertanggung jawab atas proses pembelajarannya dan harus dapat membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari. Akan tetapi, seringkali masih ada masalah belajar, seperti guru yang tidak efektif dalam menyampaikan materi dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknik. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. sehingga menyebabkan sebagian hasil belajar siswa menurun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan mengajar
2. Siswa yang belajar
3. Guru yang mengajar
4. Metode mengajar
5. Alat bantu mengajar
6. Penilaian evaluasi
7. Situasi pengajaran

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh guru dalam mengajar. Guru sebagai pendidik profesional menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. sehingga apabila kinerja guru baik, dan semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru, maka hasil belajar siswa akan baik.

Pada dasarnya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina siswa.

Profesionalisme guru dapat dilihat sebagai kesesuaian antara materi atau mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang kependidikan yang dimiliki. Namun, saat ini ada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya atau latar belakang pendidikan hal ini terlampir pada lampiran X. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan pada tanggal 5 Juni 2024, bahwa yang menyebabkan guru tidak profesional adalah latar belakang pendidikan guru. yang terjadi di SMP Islam Al Ikhlas Pondok Gede Kota Bekasi. Adalah guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan lulusan program studi manajemen ekonomi, sehingga mengakibatkan guru tidak profesional karena mengajar tidak sesuai dengan keahliannya. Pada akhirnya guru pendidikan ilmu pengetahuan sosial tersebut kurang mampu menguasai bahan ajar dengan baik, kurang mampu menguasai metode dan terampil dalam menggunakan berbagai metode termasuk penggunaan alat peraga, serta kurangnya guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut mengakibatkan siswa mengalami masalah dalam belajar, seperti kurangnya siswa dalam memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung,

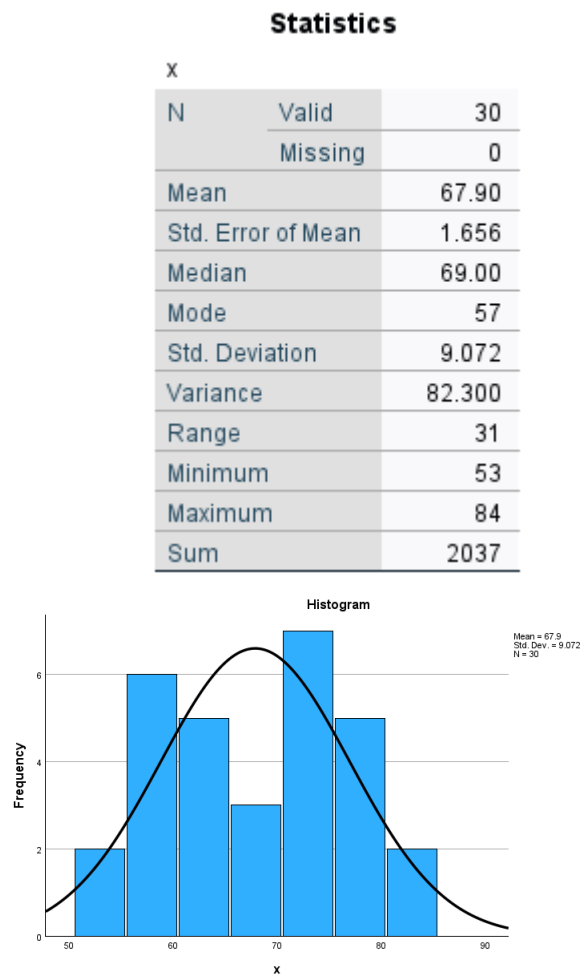
sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. yang terjadi di SMP Islam Al Ikhlas Pondok Gede Kota Bekasi diketahui hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kurang optimal atau masih berada di bawah standar yang ditentukan sekolah.

Berdasarkan asumsi yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Islam Al Ikhlas Pondok Gede Kota Bekasi.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk mengukur dan menganalisis fenomena. Dalam metode ini, peneliti biasanya mengumpulkan data melalui survei, eksperimen, atau observasi yang terstruktur, dan kemudian menganalisis data tersebut dengan teknik statistic.

3. Hasil dan Pembahasan



Gambar 1 Histogram Variabel X

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variable Y diatas maka dapat diketahui nilai Mean 67,90, Median 69,00, Std.Deviation 9.072, Minimum 53 Maximun .84, Sum 2037.

2. Varibel Y.

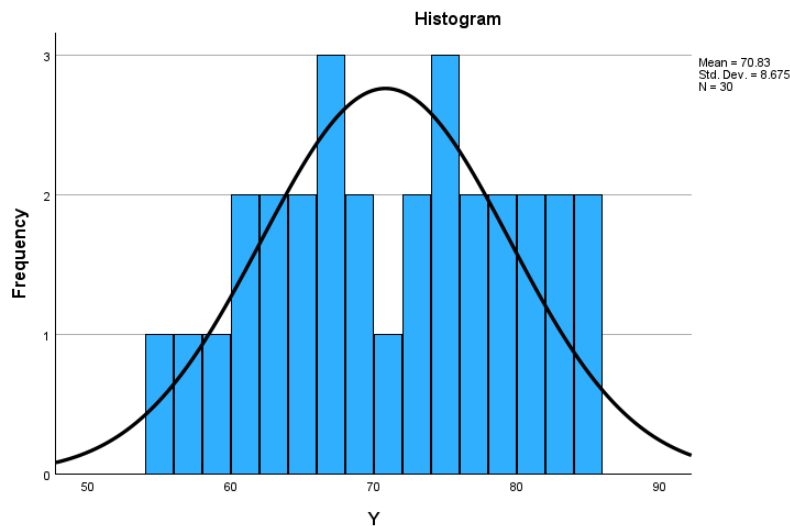
Statistics

Y

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		70.83
Std. Error of Mean		1.584
Median		71.00
Mode		66 ^a
Std. Deviation		8.675
Variance		75.247
Range		30
Minimum		55
Maximum		85
Sum		2125

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variable Y diatas maka dapat diketahui nilai Mean 70,83, Median 71,00, Std.Deviation 8,8675, Minimum 55 Maximun .85, Sum 2125.



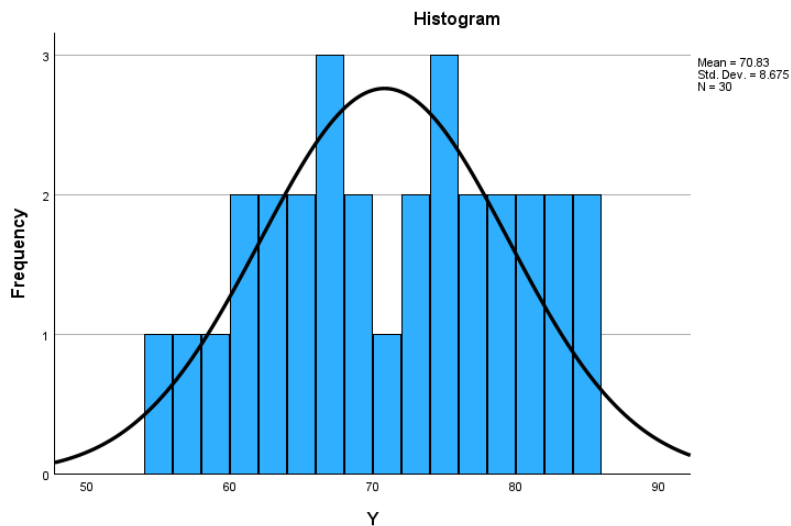
Gambar 2 histogram variabel Y

Statistics

Y		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		70.83
Std. Error of Mean		1.584
Median		71.00
Mode		66 ^a
Std. Deviation		8.675
Variance		75.247
Range		30
Minimum		55
Maximum		85
Sum		2125

a. Multiple modes exist.
The smallest value is
shown

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variable Y diatas maka dapat diketahui nilai Mean 70,83, Median 71,00, Std.Deviation 8,8675, Minimum 55 Maximun .85, Sum 2125.



Gambar 3 histogram variabel Y

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y	
N		30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.90	70.83	
	Std. Deviation	9.072	8.675	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.085	
	Positive	.105	.078	
	Negative	-.100	-.085	
Test Statistic		.105	.085	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.529	.845	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.516	.836
		Upper Bound	.541	.855

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas nilai signifikansi variable sebesar $0,020 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data variable X berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas nilai signifikansi variable sebesar $0,20 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data variable Y berdistribusi normal.

1. Uji homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x	Based on Mean	.135	1	58	.715
	Based on Median	.126	1	58	.724
	Based on Median and with adjusted df	.126	1	57.848	.724
	Based on trimmed mean	.138	1	58	.712

Berdasarkan hasil uji Homobilitas nilai dari Based on Mean sebesar $0,715 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen.

2. Uji Linearitas.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	2170.667	22	98.667	60.058	<,001
		Linearity	2150.455	1	2150.455	1308.972	<,001
		Deviation from Linearity	20.212	21	.962	.586	.838
	Within Groups	11.500	7	1.643			
Total			2182.167	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sigdeviation from linearity sebesar $0,838 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variable X dengan Variable Y terdapat hubungan linear.

a. Uji Regresi Linearitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.381	1.492		4.278	<,001
	x	.949	.022	.993	43.575	<,001

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil output pada 2 data pengambilan keputusan regresi linear sederhana.

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 67,584 + 0,068$$

Nilai signifikan $0,001 > 0,05$ Maka terdapat pengaruh Variable X terhadap Y. maka dapat disimpulkan bahwa kopetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar siswa.

b. Uji t.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.381	1.492		4.278	<,001
	x	.949	.022	.993	43.575	<,001

a. Dependent Variable: y

Maka hubungan antara variable (X) dan (Y) dianggap linear. Namun, jika nilai signifikasi kurang dari $< 0,05$, maka hubungan tersebut tidak dianggap linear.

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.985	.985	1.064

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,012. Maka dapat disimpulkan pengaruh kompetensi professional guru terhadap belajarhasil siswa sebesar 98,3% dan 1,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan. Uji Regresi Linearitas. Berdasarkan hasil output pada 2 data pengambilan keputusan regresi linear sederhana. $Y = a + \beta X$. $Y = 67,584 + 0,068 X$ Nilai signifikan $0,001 > 0,05$ Maka terdapat pengaruh Variable X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar siswa.

Hasil Uji t maka hubungan antara variable (X) dan (Y) dianggap linear. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$, maka hubungan tersebut tidak dianggap linear. Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,012. Maka dapat disimpulkan pengaruh kompetensi terhadap hasil belajar siswa sebesar 98,3% dan 1,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- Abd. Kadim Masaong. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Rajawali Pers, 2014
- Ali Imron. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995
- Amini. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2012
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013
- Dunia Pendidikan. Kompetensi Guru Menurut UU No 14/2005 UUGD, dalam *duniapendidikanfisekt08*, 10 desember 2019.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Fajri Ismail, "Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Afektif)," *Ta'dib* 18, no. 02, 2013
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- H.M. Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012
- Irnita Yulianti, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, skripsi, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2012

- Jejen Musfah. *Peningkatan Komeptensi Guru*. Prenada Media Grup: Jakarta,2011
- Kunandar, Guru Profesionaisme Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2009
- Musriadi. *Profesi Kependidikan Secara Teoretis dan Aplikasi Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Guru*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- S. Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. 8, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sulistiyani, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Mapel PAI Kelas V SDN 9 Metro Pusat TP 2012/2013*, skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurai Siwo Metro: 2012
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010
- Taufik, "Pemanfaatan Kompetensi Akademik Lulusan Prodi KPI UIN Ar-Raniry dalam Dunia Kerja" *Jurnal Pendidikan Islam*, Banda Aceh: Dosen Tetap pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Kominikasi UIN Ar-Raniry, No.11/Agustus-September 2010
- Tohirin Ms. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011